



PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Kiat Sukses Untuk Menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa

¹Sudarmanto Jayanegara*, ²Wahyu Hidayat M, ³Muhammad Hasim S, ⁴Baso Riadi Husda, ⁵Dary Mochamad Rifqie, ⁶Muhammad Fajar B, ⁷Muh. Bhilal Halim

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224

Email: sudarmanto@unm.ac.id¹, wahyu.hidayat@unm.ac.id², hasimapache@unm.ac.id³, basoriadi@unm.ac.id⁴, dary.mochamad.rifqie@unm.ac.id⁵, fajarb@unm.ac.id⁶, m.bhilal@unm.ac.id⁷

*Corresponding author: sudarmanto@unm.ac.id¹

Received : 15 April 2023

Accepted : 15 Mei 2023

Published : 18 Mei 2023

ABSTRAK

Pelatihan penulisan artikel ilmiah merupakan langkah penting dalam mempersiapkan proposal PKM-AI dan PKM-GT yang berkualitas. Artikel ilmiah yang baik tidak hanya menggambarkan penelitian secara jelas dan sistematis, tetapi juga memperlihatkan relevansi dan kontribusi dalam bidang yang dipilih. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami konsep dasar penulisan artikel ilmiah, struktur yang tepat, serta teknik dan strategi penulisan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam menulis artikel ilmiah sebagai kiat sukses untuk menulis proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Artificial Intelligence (PKM-AI) dan Game Technology (PKM-GT). Dalam era perkembangan teknologi yang pesat, PKM menjadi salah satu cara bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide kreatif dan inovatif yang berkaitan dengan AI dan GT. Metode pelatihan meliputi sesi presentasi, diskusi, dan praktik penulisan. Peserta akan diperkenalkan dengan langkah-langkah utama dalam menulis artikel ilmiah, termasuk pemilihan topik, identifikasi pertanyaan penelitian, peninjauan pustaka, penyusunan kerangka pemikiran, pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan hasil. Selain itu, peserta akan diajarkan tentang cara menghindari plagiarisme dan mematuhi etika penulisan ilmiah. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang penulisan artikel ilmiah dan meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun proposal PKM-AI dan PKM-GT yang kuat. Dengan keterampilan penulisan yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mempresentasikan ide dan kontribusi mereka dengan jelas, serta memperoleh dukungan dan pengakuan dari lembaga dan pihak terkait. Kegiatan PKM Pelatihan kali ini mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta pelatihan. Peserta pelatihan mengharapkan adanya pelatihan secara berkala dan mengapresiasi serta antusias dalam mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Kata Kunci: PKM, Artikel Ilmiah, Penulisan, Keterampilan, PKM-AI, PKM-GT

ABSTRACT

Scientific article writing training is an important step in preparing quality PKM-AI and PKM-GT proposals. A good scientific article not only clearly and systematically describes the research, but also demonstrates its relevance and contribution in the chosen field. Therefore, students need to understand the basic concepts of writing scientific articles, the proper structure, and effective writing techniques and strategies. This research aims to provide the understanding and skills needed in writing scientific articles as tips for success in writing proposals for the Student Creativity Program (PKM) in Artificial Intelligence (PKM-AI) and Game Technology (PKM-GT). In an era of rapid technological development, PKM is a way for students to develop creative and innovative ideas related to AI and GT. Training methods include presentation sessions, discussions, and writing practice. Participants will be introduced to the main steps in writing scientific articles, including selecting topics, identifying research questions, reviewing the literature, developing a framework, collecting data, analyzing data, and discussing results. In addition, participants will be taught how to avoid plagiarism and adhere to scientific writing ethics. It is hoped that the results of this training will provide an in-depth understanding of writing scientific articles and improve participants' abilities in preparing strong PKM-AI and PKM-GT proposals. With good writing skills, students are expected to be able to present their ideas and contributions clearly, as well as gain support and recognition from institutions and related parties.

Keywords: PKM, Scientific Articles, Writing, Skills, PKM-AI, PKM-GT

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license





1. PENDAHULUAN

Artikel ilmiah adalah sebuah tulisan atau publikasi yang berisi hasil penelitian, analisis, eksperimen, atau kontribusi ilmiah lainnya yang ditujukan untuk menyampaikan pengetahuan baru, temuan, dan pemahaman yang diperoleh melalui proses ilmiah. Artikel ilmiah disusun dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman di bidang tertentu, serta untuk berbagi informasi kepada komunitas ilmiah dan masyarakat umum.

Artikel ilmiah harus didasarkan pada metodologi ilmiah yang kuat, menggunakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, artikel ilmiah juga harus mencantumkan referensi yang relevan untuk mendukung argumen dan temuan yang disampaikan. Referensi ini membantu membuktikan keabsahan dan otoritas penelitian yang dilakukan serta menunjukkan bahwa penulis mengacu pada pengetahuan yang sudah ada di bidang tersebut.

Penulisan artikel ilmiah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan dan penyebarluasan pengetahuan di berbagai bidang ilmu. Artikel ilmiah merupakan sarana efektif untuk menyampaikan hasil penelitian, temuan baru, dan kontribusi berharga dalam bidang-bidang seperti Artificial Intelligence (AI) dan Game Technology (GT). Program kreativitas Mahasiswa (PKM) di Indonesia memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide kreatif dan inovatif dalam berbagai aspek, termasuk PKM-AI dan PKM-GT.

Dalam konteks ini, pelatihan penulisan artikel ilmiah dirancang sebagai langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menulis proposal PKM-AI dan PKM-GT yang sukses. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang langkah-langkah penting dalam penulisan artikel ilmiah, mulai dari pemilihan topik yang relevan, identifikasi pertanyaan penelitian yang signifikan, hingga penyusunan kerangka pemikiran yang kokoh. Selain itu, peserta pelatihan juga diperkenalkan dengan teknik pengumpulan dan analisis data yang sesuai dengan konteks PKM-AI dan PKM-GT.

Selain aspek teknis pelatihan ini juga akan membahas tentang etika penulisan ilmiah dan pentingnya menghindari plagiarisme. Peserta akan diberikan pemahaman tentang pengutipan yang benar, referensi yang sesuai, dan norma-norma etika yang harus diikuti dalam penulisan artikel ilmiah. Hal ini penting untuk memastikan integritas akademik dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam artikel ini, kami akan menguraikan langkah-langkah pelatihan penulisan artikel ilmiah yang ditujukan untuk mendukung mahasiswa dalam menulis proposal PKM-AI dan PKM-GT yang berkualitas dan sukses serta outputnya dapat dibuatkan HaKI ataupun diterbitkan dalam Jurnal.

Selain itu pula, dalam memublikasikan sebuah artikel ilmiah dapat memberikan manfaat bila dilakukan dengan benar antara lain : *Prestise*, Intensif, berbagi pengetahuan, rekam jejak, reputasi dan lain sebagainya.

Jika merujuk Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan menurut UU R1 No.12/2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mewajibkan seorang peneliti wajib menyebarluaskan hasil penelitian, salah satunya dengan cara dipublikasikan. Dimana mahasiswa ketika menuntut ilmu dalam suatu perguruan tinggi tidak lepas yang namanya Tugas Akhir (SKRIPSI). Tugas akhir ini sudah diwajibkan untuk dibuatkan jurnal sebagai salah satu syarat kelulusannya.

Ada enam hal-hal yang harus ada dalam karya ilmiah antara lain: (1). Karya tulis ilmiah memuat gagasan ilmiah lewat pikiran dan alur pikiran,(2) Keindahan karya tulis ilmiah terletak pada kerangka pikir dengan unsur-unsur yang menyangganya, (3) Alur pikir dituangkan dalam sistematika dan notasi,(4) Karya tulis ilmiah terdiri dari unsur-unsur: kata, angka, tabel, dan gambar yang tersusun mendukung alur pikir yang teratur, (5) Karya tulis ilmiah harus mampu mengekspresikan asas-asas yang terkandung dalam hakikat ilmu dengan mengindahkan kaidah-kaidah kebahasaan, (6) Karya tulis ilmiah terdiri dari serangkaian narasi, eksposisi, deskripsi dan argumentasi.

Dari beberapa hal yang harus ada dalam karya ilmiah yang telah disebutkan maka sebagai peneliti baik dari dosen maupun mahasiswa yang berada di perguruan tinggi ataupun dari masyarakat yang memiliki jiwa dalam menghasilkan karya ilmiah dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan dan kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu setiap individu. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan seorang individu dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang



ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistis, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan, dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, dan pengalaman. Dengan demikian, agar setiap individu terkhususnya seorang mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (semula Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Dikti), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Ristek Dikti untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditjen Dikti. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah suatu wadah yang dibentuk dalam memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa Indonesia untuk mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajarinya di perkuliahan kepada masyarakat luas. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Program kreativitas mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis yang dapat mengembangkan, menerapkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni dan budaya Indonesia.

PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional.

PKM memiliki urgensi yang sangat penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas intelektual dan kecerdasan dalam berorganisasi. Kreativitas merupakan hasil dari gabungan tiga unsur utama dalam diri manusia yaitu pikiran, perasaan, dan keterampilan. Untuk mencapai level kreatif yang optimal, perguruan tinggi mengupayakan peningkatan ketiga unsur tersebut melalui program kreativitas mahasiswa (PKM). Melalui kegiatan PKM, aspirasi mahasiswa dapat ditampung dan kreativitas mahasiswa dapat diwadahi, sehingga mahasiswa didorong untuk menciptakan inovasi dan meneliti penemuan terbaru mereka.

Maka dari itu, ini menjadi tugas penting bagi perguruan tinggi untuk memperhatikan pengembangan kemampuan dan kreativitas mahasiswa, tetapi perlu kerjasama dengan semua jajaran yang ada di kampus. Bagi para dosen pembimbing agar tidak hanya sekedar membimbing, tidak hanya sekedar tanda tangan, tapi perlu komitmen dengan tugasnya sebagai pembimbing generasi penerus bangsa melalui PKM. Para mahasiswa hendaknya selalu dibimbing agar berkembang secara memadai, dan tugas para dosen pembimbinglah yang membimbing mereka dengan baik.

Para mahasiswa harus terbuka dan berusaha untuk mengambil kesempatan yang ada, terutama terlibat dalam kegiatan PKM yang ditawarkan oleh kampus. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak tertarik dan kurang termotivasi untuk membuat proposal PKM 5 Bidang yang ditawarkan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Ristek Dikti, terutama PKM-AI dan PKM-GT. Mahasiswa



perlu menyadari bahwa PKM-AI dan PKM-GT merupakan kesempatan besar untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas mereka di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan sangat berguna bagi karir dan masa depan mereka. Oleh karena itu, para mahasiswa harus berani keluar dari zona nyaman dan memanfaatkan kesempatan yang diberikan untuk meraih kesuksesan di masa depan.

PKM-AI dan PKM-GT membutuhkan keterlibatan dan minat yang tinggi dari mahasiswa, namun kenyataannya masih terdapat rendahnya minat dan motivasi mahasiswa dalam membuat proposal untuk program tersebut setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan bahwa persentase minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PKM khususnya di FT UNM pada tahun 2022 dan tahun sekarang yaitu tahun 2023 mengalami penurunan. Dalam upaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PKM-AI dan PKM-GT, para mahasiswa diharapkan dapat memperluas wawasan dan membuka diri terhadap kesempatan yang tersedia serta meningkatkan motivasi diri untuk terlibat aktif dalam program tersebut. Meskipun PKM-AI dan PKM-GT dapat menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa, namun masih terdapat kecenderungan pada sebagian mahasiswa untuk terpaku pada zona nyaman mereka, sehingga rendahnya minat dan motivasi dalam membuat proposal untuk program tersebut yang kemudian hasil proposal tersebut dapat di jadikan sebuah karya ilmiah yang dapat di publish di jurnal nasional.

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah untuk sukses dalam menulis PKM-AI dan PKM-GT yang menghasilkan produk karya tulis ilmiah yang dapat terpublish disalah satu website jurnal nasional. Sedangkan secara khusus, target yang ingin dicapai adalah (1) meningkatkan kreativitas, inovasi dan produktivitas mahasiswa dalam menghasilkan karya yang bernilai tinggi dan berdaya saing secara global; (2) membekali mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan menulis proposal PKM yang sesuai dengan pedoman PKM Dikti; (3) Dapat menghasilkan proposal PKM yang siap berkompetisi nasional; (4) meningkatkan jumlah dan kualitas karya tulis ilmiah yang terpublish dan memenangkan 5 bidang tingkat Dikti terkhusus PKM-AI dan PKM-GT.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program PKM dilakukan secara daring dengan cara memberikan pelatihan dan bimbingan kepada peserta mengenai penulisan artikel, langkah-langkah publikasi, menyiapkan artikel, proses *peer review* dan cara atau tips praktis penulisan ilmiah dari hasil PKM-AI dan PKM-GT. Tujuan pelaksanaan PKM yaitu (1) untuk meningkatkan pengetahuan mengenai artikel ilmiah hasil PKM-AI dan PKM-GT, (2) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah (3) peserta dapat mengintegrasikan hasil penelitiannya dalam proses pembelajaran. Materi yang disajikan dalam program PKM yaitu (1) Teori dan konsep mengenai penulisan artikel ilmiah, (2) Pengembangan dan Implementasi penulisan artikel ilmiah, dan (3) pengintegrasian artikel ilmiah dari hasil PTK dalam penerapan pembelajaran di Sekolah. Kegiatan praktek program PKM disajikan materi praktek penulisan artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil mengidentifikasi dan merumuskan masalah diatas, maka metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi dari *PKM Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk sukses dan menulis PKM-AI dan PKM-GT* yang dilakukan secara daring melalui via zoom. Metode pelatihan yang digunakan dalam via zoom adalah sebagai berikut: (1)Metode ceramah, (2)Metode tanya jawab (diskusi), (3)Metode demonstrasi dan (4)Metode praktek secara langsung via daring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai kiat sukses untuk menulis PKM-AI dan PKM-GT ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2023 secara online (daring) via zoom dengan peserta mahasiswa dari Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTik) dan Jurusan Sarjana Terapan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNM yang masing-masing terdiri kurang lebih 140 mahasiswa untuk JTik dan 40 Mahasiswa dari D4 Teknik Mesin. Pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan pembukaan dan pengenalan ke tiga pemateri oleh moderator. Moderatornya ialah Bapak Wahyu Hidayat M, S.Pd., M.Pd serta Ir. Sudarmanto Jayanegara, S.T., M.T., IPP sebagai Host dalam PKM pelatihan kali ini melalu daring via zoom. Selanjutnya penyampaian beberapa materi

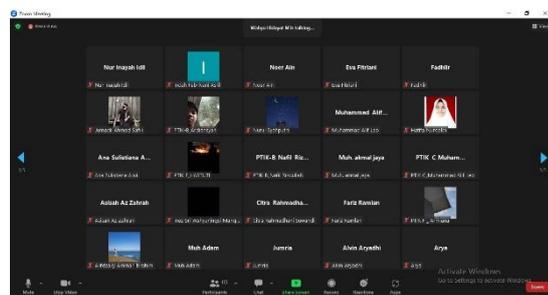
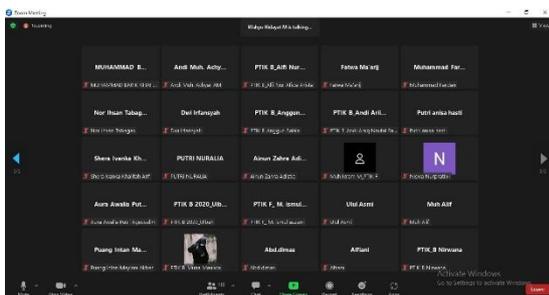
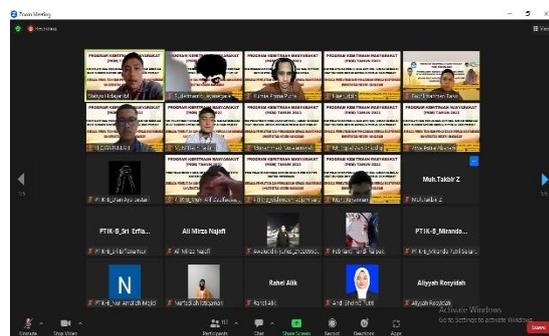


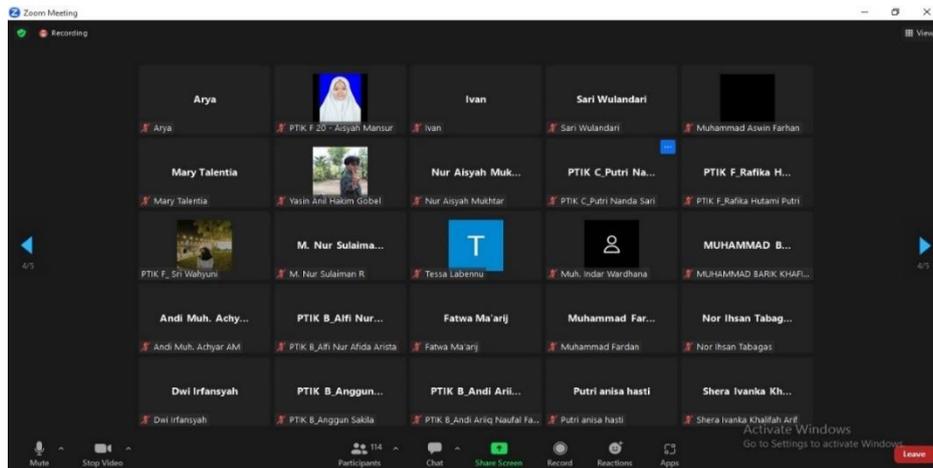
tentang Penulisan Artikel Ilmiah dengan menggunakan mendeley dan Zotero yang dibawakan oleh pemateri pertama yakni Bapak Fadlirahman Baso, S.Pd., M.Pd, untuk materi ke dua dibawakan oleh Bapak Kurnia Prima Mega, S.Kom., M.Kom dengan judul Praktek cara menggunakan zotero serta materi ketiga sekaligus penutup yang dibawakan oleh bapak M. Miftach Fakhri, S.Kom., M.Pd dengan judul materinya yakni Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi pada Jurnal Ilmiah.



Gambar 1. Background Zoom Pelatihan

Dalam pemaparannya, sebagai tahap awal dari pelaksanaan kegiatan maka diberikan pengenalan kepada mahasiswa tentang aplikasi mencari artikel sekaligus cara mensitasinya. Materi awal yang dibawakan oleh Fadlirahman Baso, S.Pd., M.Pd menyampaikan bahwa cara mudah mencari artikel dan cara sitasinya menggunakan aplikasi. Hal ini sangat bermanfaat sebagai tahap awal dalam mencari data atau informasi terkait artikel yang ingin ditulis. Selanjutnya dilanjutkan dengan praktek menggunakan aplikasi yaitu Mendeley dan Zotero yang dibawakan oleh Kurnia Prima Mega, S.Kom., M.Kom. Dalam pelaksanaan ini para peserta yakni mahasiswa sangat antusias dalam merespon penggunaan aplikasi tersebut. Materi tersebut disampaikan menggunakan metode ceramah yang diselilingi dengan praktek dan diskusi. Hasil dari pemaparan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan sekaligus mampu menggunakan ke dua aplikasi tersebut. Beliau menyampaikan bahwa penggunaan ke dua aplikasi tersebut sangat efektif dalam membantu dalam menulis artikel ilmiah dan sekaligus mempermudah dalam menyingkat waktu dalam mencari informasi dan mensitasi artikel.





Gambar 2. Para Peserta Pelatihan PKM

Akhir dari pelatihan ini sekaligus inti dari proses penulisan artikel ilmiah yang dibawakan oleh M. Miftach Fakhri, S.Kom., M.Pd, beliau menyampaikan mengenai konsep dasar penulisan artikel ilmiah dengan tujuan meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai artikel ilmiah dan bagaimana menuliskannya dalam jurnal ilmiah dari hasil kegiatan PKM-AI dan PKM-GT. Adapun materi yang disampaikan kepada peserta yakni : (1) Mengapa perlu dipublikasikan artikel ilmiah atau hasil karya anda, (2) Langkah-langkah publikasi, (3) Menyiapkan artikel, (4) Proses *Peer Review*, (5) Tips dan trik jitu dalam menulis artikel ilmiah

Selanjutnya pemateri juga memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk diskusi dan sharing pendapat terkait pengalaman dalam menulis artikel ilmiah yang dipandu oleh moderator. Dalam diskusi tersebut beberapa peserta pelatihan memberikan kendala-kendala yang dihadapinya ketika menulis artikel. Kemudian moderator memberikan kesempatan kepada pemateri untuk menjawab dan memberikan solusi terhadap kendala tersebut.

Pada akhir seminar tersebut pemateri menyampaikan bahwa sejatinya artikel ilmiah merupakan sarana peningkatan kompetensi literasi dan telah memiliki aturan dari pemerintah. Oleh karena itu dengan menulis artikel ilmiah maka para penulis akan memahami peta konsep pengetahuan dalam keparakerannya sekaligus mampu memahami literasi yang akan memudahkan para peserta dalam menerapkan pengetahuannya kepada orang lain.

Melalui kegiatan PKM ini para peserta sangat terbantu dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang selama ini dihadapi. Karena secara keseluruhan keinginan mereka (para peserta pelatihan) untuk berkembang cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan tingginya minat mereka dalam mengikuti pelatihan.

Dari segi peserta pun, mereka menyatakan sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini dan sekaligus menambah wawasan mereka dalam menjawab rasa ketidaktahuannya dalam menulis artikel ilmiah. Tetapi secara umum peserta menyatakan bahwa materi yang disajikan memadai dan sesuai dengan harapan mereka, yaitu dalam memahami urgensi PKM, menulis ide kreatif dengan judul menarik pula, menulis proposal PKM-AI dan PKM-GT atau bahkan ke 5 jenis bidang PKM, dan mekanisme pengusulan proposal PKM yang selanjutnya cara mempublikasikan hasil penelitiannya.

Dari hasil pengabdian ini dalam pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam mensitasi diharapkan mampu membangkitkan jiwa dalam menulis artikel dan mempublikasikannya. Selain itu pelaksanaan kegiatan ini juga diharapkan mampu membantu para peserta untuk menyelesaikan studinya di perguruan tinggi karena diwajibkan para mahasiswa untuk menulis artikel sebelum mereka dikatakan lulus dari menempuh jenjang perkuliahan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah sebagai kiat sukses menulis PKM-AI dan PKM-GT dapat disimpulkan: (1) PKM memiliki peranan penting dalam mengembangkan kreativitas intelektual dan kecerdasan peserta, (2) Pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat dijadikan kiat sukses bagi mahasiswa dalam menulis PKM-



AI dan PKM-GT,(3)Pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan minat dan memotivasi peserta dalam menulis PKM-AI dan PKM-GT serta dapat membantu mereka untuk mencapai level kreativitas yang lebih tinggi, (4)Meningkatkan pengetahuan peserta mengenai langkah-langkah dalam menulis artikel ilmiah sampai cara jitu dalam mempublish jurnal, (5)Meningkatkan keterampilan peserta mengenai penulisan artikel ilmiah terkhusus untuk PKM-AI dan PKM-GT.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini. Terima kasih kepada para pemateri yang telah memberikan ilmu, arahan dan masukan yang berharga bagi peserta pelatihan. Terima kasih juga kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan dukungan dan masukan yang sangat bermanfaat. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan jurnal ini. Akhir kata, kami berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca yang tertarik dengan topik PKM, penulisan artikel ilmiah, dan inovasi teknologi.

REFERENSI

- Asmoro, L.E dan Purwarianti, A. 2020. “ Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Artificial Intelligence (PKM-AI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Universitas Surabaya. 9(1), Hal 1-9.
- Rube’i Muhammad Anwar,dkk. 2019. “ Pelatihan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pada Program Studi PPKN IKIP PGRI Pontianak. *Gervasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.3, No. 1 Juni. ISSN 259-6147.
- Tati, Andi Dewi Riang, dkk. 2020. “PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Submission pada Jurnal Ilmiah Nasional bagi Guru SD di Kabupaten Gowa. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Volume 10 Nomor 3. P_ISSN 2088-2092, eISSN 2548-6721.